

HARAPAN SRI SULTAN HAMENGGU BUWONO X

Wirausaha Belia DIY Jadi Pelopor Pembangunan Desa

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap, generasi muda mampu mengembangkan usaha dengan melihat potensi di desa masing-masing. Tidak hanya bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa, mengangkat potensi desa sebagai usaha juga dapat membantu pengembangan program Desa Mandiri Budaya.

"Bagi mereka (peserta didik SMK) yang bisa meneruskan pendidikan, silakan melanjutkan. Tapi bagi yang tidak bisa meneruskan pendidikan di level universitas atau yang lain, mereka bisa jadi pembaharu di desanya. Mereka bisa mengkonsolidasikan potensi desanya untuk menjadi wirausaha," kata Sri Sultan Hamengku Buwono X usai mewisuda para wirausaha belia program SMK di Hotel Grand Inna Malioboro, Jumat (26/8).

DIY hadir pula Kepala OJK DIY, Parjiman dan Direktur Utama BPD DIY, Santoso Rohmad.

Melalui Gerakan Momenku Siap Berkemas atau Model Manajemen Kelompok Usaha Siswa Partisipasi Berantas Kemiskinan Masyarakat, peserta didik SMK mengikuti pendidikan bisnis atau usaha dan mendorong mereka menjadi wirausaha belia.

Sultan mengatakan, dengan menjadi wirausaha di desa, para wirausaha belia ini bisa merekrut warga desa yang miskin atau menganggur. Wirausaha belia bisa memotivasi warga

lainnya untuk berwirausaha diberbagai bidang. Sehingga desa itu bisa tumbuh, punya aktivitas-aktivitas lain, tercipta lapangan kerja di desa, tidak harus ke kota. Dengan munculnya upaya-upaya pengembangan desa dan makin tumbuhnya desa, Sri Sultan optimis program Desa Mandiri Budaya bisa tumbuh dan terwujud untuk mensejahterakan masyarakat. Warga desa, termasuk anak-anak mudalah yang menjadi pionirnya. Dan Gerakan Momenku Siap Berkemas ini bisa mampu menjadi jawaban atas permasalahan belum maksimalnya penyerapan tenaga kerja lulusan SMK.

"Pemberian keterampilan wirausaha bagi siswa SMK perlu dilakukan, selain kompetensi utama sesuai dengan jurusan. Saya berharap, program ini dapat berjalan berkelanjutan dengan terus meningkatkan kerja sama dengan

dunia usaha dan dunia industri. Ke depan, saya yakin akan tumbuh sentra-sentra kewirausahaan muda yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru," paparnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya menyatakan, kegiatan itu merupakan pergerakan model sistem dunia usaha partisipasi di lingkungan sekolah guna berantas kemiskinan masyarakat. Kegiatan ini terinspirasi dari kondisi nyata, di mana belum dan tidak terserapnya sebagian lulusan SMK di dunia kerja. Selain itu, karena tingkat kemiskinan DIY masih di kategori tinggi, bahkan di atas rata-rata nasional.

"Modifikasi pendidikan dengan mengembangkan inkubasi wirausaha, mulai dari proses penyadaran, pemberdayaan, pengembangan dan proses peman-



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X saat mewisuda para wirausaha belia program SMK di Hotel Grand Inna Malioboro.

tapan. Dengan harapan mampu menekan angka kemiskinan, menekan angka pengangguran terdidik lulusan SMK, meningkatkan indeks pembangunan pemuda, ikut berperan serta menekan angka kemiskinan, dan melahirkan wirausaha belia," paparnya.

Sedangkan salah satu wisudawan, Valensi Surya Permana mengungkapkan, usaha kuliner bebek frozen miliknya kini semakin berkembang usai memperoleh pendidikan kewirausahaan di sekolah. Usaha kuliner yang sudah dirintisnya bersama sang ayah

sejak 2019 lalu ini, kini bahkan telah memasarkan produk hingga ke Sumatera dan Kalimantan. Bahkan Valensi telah berhasil meraih untung hingga Rp 1 miliar dari usaha bebek frozen yang dijalankannya saat pandemi Covid-19 melanda. **(Ria)-f**

SATPOL PP FASILITASI PEMBENTUKAN

Gerakan Panca Tertib Ditawarkan ke Sekolah

YOGYA (KR) - Gerakan panca tertib (pantib) yang digulirkan Sat Pol PP Kota Yogya tidak sebatas menasar kampung. Dalam beberapa tahun ini, pihak sekolah juga ditawarkan melalui program pantib for school.

Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satpol PP Kota Yogya Suwarna, menjelaskan hingga saat ini sudah terdapat 10 lembaga pendidikan yang menjalankan pantib for school. "Sampai akhir tahun lalu baru ada enam sekolah. Kemudian di tahun ini ada penambahan empat sekolah. Terakhir yang berhasil dibentuk ialah SMP Muhammadiyah 3," jelasnya, Jumat (26/8).

Pembentukan pantib for school tidak ada paksaan sama sekali ke pihak sekolah. Satpol PP Kota Yogya hanya memberikan penawaran program tersebut. Jika ada sekolah yang bersedia, maka akan difasilitasi pembentukan dengan terlebih dahulu menentukan fokus ketertiban yang hendak diprioritaskan.

Sama halnya dengan gerakan kam-

pung panca tertib, pantib for school juga terdapat lima aspek ketertiban yang bisa dipilih oleh sekolah. Masing-masing ialah tertib lingkungan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib daerah milik jalan dan tertib sosial. Pihak sekolah biasanya menyesuaikan dengan persoalan yang dihadapi. "Banyak yang memilih aspek tertib sosial. Terutama untuk menjaga harmoni antara sekolah dan masyarakat serta mengurai persoalan dan kegiatan murid yang berpotensi mengganggu ketertiban dan ketentraman di masyarakat," urainya.

Suwarna mencontohkan di SMP Muhammadiyah 3 yang baru dikukuhkan gerakan pantib for school juga memilih tertib sosial. Salah satu persoalannya ialah adanya sejumlah anak didik yang membawa sepeda motor ke sekolah namun ditiptikan di rumah warga sekitar sekolah. Padahal pada usia tersebut siswa belum memiliki surat mengemudi dari kepolisian sebagai salah satu syarat mendarai kendaraan bermotor di kawasan lalu lintas.

Dengan adanya persoalan tersebut maka Satpol PP Kota Yogya juga sudah menyiapkan tim untuk mendukung dan mengawal gerakan pantib for school di SMP Muhammadiyah 3. "Kalau tidak diantisipasi itu bisa semakin banyak. Makanya untuk menyelesaikannya perlu duduk bersama dengan pihak terkait. Mengajak masyarakat sekitar sekolah agar tidak bersedia menjadi tempat penitipan sepeda motor siswa jenjang SMP," tandasnya.

Sementara Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Susanto, merespons baik pencaangan pantib for school di lembaga yang ia pimpin. Menurutnya, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah memiliki tim tata tertib yang terdiri dari guru, karyawan dan satpam sekolah. Bahkan di internal siswa juga telah terbentuk polisi sekolah. Akan tetapi dengan adanya program pantib for school diharapkan kondisi keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah dan sekitarnya akan semakin meningkat. **(Dhi)-f**

DUKUNG PRODUK UNGGULAN

Pelaku UKM Jangan Sepelekan Legalitas NIB

YOGYA (KR) - Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Yogya diimbau tidak menyepelekan legalitas berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Pasalnya, masih banyak pelaku UKM yang ternyata belum mengaksess izin usaha tersebut.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut terdapat setidaknya 20.000 UKM di Kota Yogya. Akan tetapi baru sekitar 14.000 di antaranya yang sudah memiliki perizinan berupa NIB. "Kepemilikan NIB sangat penting sehingga kami akan terus mengupayakan agar seluruh UKM memiliki NIB sebagai bagian dari legal formal sebuah kegiatan usaha," jelasnya di sela peringatan Hari UMKM di komplek Balaikota Yogya, Jumat (26/8).

Dengan memiliki NIB, imbuhnya, ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh pelaku usaha. Di antaranya mengaksess bantuan dari pemerintah daerah, mengaksess perbankan untuk modal usaha, dan fasilitas lainnya seperti pameran.

Tri Karyadi menambahkan, selain mendorong kepemilikan NIB, pihaknya juga berharap setiap Forum Komunikasi UKM yang berbasis kemitraan untuk memiliki dan mengembangkan produk unggulan yang unik dan berbeda di setiap kecamatan. "Produk unggulan ini tentunya harus mencerminkan karakter dan potensi di setiap wilayah," imbuhnya.

Dirinya berkeyakinan setiap kemitraan

di Kota Yogya memiliki produk unggulan yang unik dan bisa dikembangkan. Salah satunya, Kemantren Umbulharjo yang identik dengan sentra jumpitan di Kelurahan Tahunan. Selain itu Kemantren Mergansari juga memiliki unggulan produk rajutan. Begitu pula kemantren lain dipastikan memiliki produk yang mampu menjadi identitas wilayah. Produk unggulan yang menjadi ciri khas diproyeksikan mampu mendorong peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain mengembangkan produk unggulan wilayah, Forum Komunikasi UKM juga diminta untuk saling berkompetisi secara sehat sehingga pengembangan UKM bisa berjalan lebih cepat. "UKM yang di setiap kemitraan pun bisa cepat berkembang dan cepat naik kelas serta menghasilkan produk yang berkualitas," katanya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, mengatakan UKM adalah kelompok usaha yang bisa bertahan di tengah dinamika perubahan kondisi yang berlangsung sangat cepat termasuk saat pandemi Covid-19. "Oleh karena itu pelaku UKM harus terus berinovasi, menumbuhkan kreativitas, dan mengikuti perkembangan zaman termasuk pemasaran secara digital," tandasnya.

Pemkot Yogya pun siap memberikan bantuan dan fasilitasi agar UKM terus berkembang. Hal ini karena UKM juga menjadi penopang perekonomian di Kota Yogya selain sektor pariwisata. **(Dhi)-f**

TERFASILITASI DI 19 KAMPUNG

Hidran Efektif Antisipasi Kebakaran di Wilayah Padat

YOGYA (KR) - Keberadaan hidran kering yang dibangun Pemkot Yogya dinilai efektif dalam mengantisipasi kejadian kebakaran di wilayah padat penduduk. Terlebih banyak kampung di Kota Yogya yang tidak bisa dilalui kendaraan atau armada pemadam kebakaran.

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuradijaya, jajarannya tidak sekadar membangun hidran kering melainkan memastikan fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik. "Inventarisasi terus kami lakukan supaya fasilitas itu dapat dikelola dengan baik dalam pemeliharaannya serta pemanfaatan hidran di kampung padat penduduk untuk

mencegah terjadinya kebakaran," jelasnya, Jumat (26/8).

Sejauh ini hidran kering sudah terpasang di 19 kampung padat penduduk. Melalui peralatan tersebut, wilayah padat penduduk yang biasanya hanya terakses gang berukuran kecil, tetap mampu mengantisipasi kejadian kebakaran.

Aman mengaku dirinya sudah mengecek secara langsung hidran kering yang terpasang di Notoprajan Ngampilan. Petugas dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya juga turut melakukan pengecekan di kampung lain yang sudah terpasang hidran kering.

"Terpenting masyarakat mampu melakukan pencegahan agar tidak terjadi musibah kebakaran. Jika ada kejadian, warga juga sigap melakukan antisipasinya dengan fasilitas hidran," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengungkapkan pembangunan jalur hidran kering di Notoprajan memiliki tiga *siammese connection* dan 13 titik box hidran yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya penanggulangan kebakaran. Menurutnya sejauh ini hampir tidak ada kendala dalam membangun saluran hidran kering. Hanya, dalam proses

pembangunannya ada beberapa hal yang perlu dicermati.

Terutama banyaknya jaringan yang ada di bawah jaringan hidran kering seperti jaringan saluran limbah, saluran hujan hingga PDAM. Sehingga dibutuhkan koordinasi dan kecermatan agar jaringan tidak saling mengganggu sistem instalasi yang sudah dibangun. "Pembangunan ini tidak menyeluruh diberikan ke masyarakat. Ada beberapa aspek kondisional di wilayah yang sekiranya memang butuh dibangun hidran di wilayahnya. Seperti aspek kepadatan penduduk dan akses jalan yang tidak bisa dilewati mobil," urainya. **(Dhi)-f**

Ekspor Fashion Tinggi di Yogya Menuju Pusat Industri Fashion



Suasana dialog Gubernur dengan Pelaku IKM Fashion di Yogya KR-Juvinarto

YOGYA (KR) Potensi Industri Kecil Menengah (IKM) Fashion Yogya sangat besar. Terbukti di masa pandemi hingga saat ini IKM Fashion Yogya termasuk penyumbang ekspor terbesar. Hal ini tidak lepas dari sinergi dan konsolidasi antara Pemda DIY, desainer dan IKM Fashion yang banyak di Yogya.

"Tidak hanya dari sisi pakaian (fashion) batik maupun non batik tapi IKM aksesoris fashion harus dikonsolidasikan," tegas Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat berdialog dengan pelaku IKM Fashion untuk Mewujudkan Jogja Sebagai Pusat Industri Fashion Dunia dalam rangkaian Pembukaan Jogja Fashion Week (JFW) 2022, Jumat (26/8) sore di JEC.

Sultan menegaskan, kebijakan Pemda DIY dengan membeli Hotel Mutiara yang berada di kawasan bisnis strategis Malioboro yang akan menjadi pusat etalase produk IKM Yogya sebagai upaya Pemda untuk meningkatkan produk-produk IKM naik kelas dan berdaya saing tinggi memasuki pasar global. "Tidak perlu Industri yang besar cukup dengan keberadaan IKM di DIY yang banyak dan kita berikan fasilitas serta pendampingan harapannya 2024 terwujud Jogja Sebagai Pusat Industri

Fashion Dunia," tegasnya. Sedangkan narasumber lainnya Project Director JFW 2022 desainer Afif Syakur menyebutkan budaya etnik yang kaya di Yogya menjadi keunggulan produk IKM fashion DIY yang diminati di Pasar Global "Menjadi momentum bangkitnya IKM Fashion. JFW 2022 lebih luas dan kaya kreatifitas, tidak hanya Jawa namun juga daerah lain di

bangkit kembali," tegasnya. Selanjutnya Fashion Show menampilkan karya-karya desainer dengan wastra etnik yang memukau pengunjung. Dilanjutkan peninjauan pameran fashion dan produk pendukung fashion. "JFW 2022 dengan 100 stand diikuti 100 IKM Fashion serta pendukung fashion binaan Disperindag DIY, Bank Indonesia, juga dari Disperindag 5 Kabupaten/Kota, Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik DIY, Politeknik ATK, ISI Yogya, IPEMI, IWAPI, PERWIRA, MOSLEM PRENEUER, APPY," terang Kepala Dinas Perindag DIY Ir Syam Arjayanti MPA dalam laporannya.

Diselenggarakan JFW 2022 yang akan berlangsung Peningjaun Stand JFW oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X KR-Juvinarto



seluruh Indonesia, mewujudkan kolaborasi indah Jogja sebagai pusat Fashion Etnik," ungkapnya. Hal senada juga disampaikan pelaku industri aksesoris fashion Yogya, Selly Sagita yang menyatakan semangat dan akan berlari setelah sempat terpuruk di masa pandemi. "Saat ini dengan keberadaan pameran-pameran IKM yang disambut antusias menggerakkan perekonomian hingga Selasa (30/8) diikuti 79 desainer dari DIY yang akan menampilkan karya-karya terbaru. "JFW 2022 yang digelar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY ini merupakan salah satu upaya dari Pemda DIY melalui Dana Keistimewaan untuk mendorong berkembangnya sektor industri kreatif khususnya produk fashion yang potensial," jelas Syam. **(Vin)**

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikat Hilang)
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama/Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis & No.Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembentukan	Desa / Kel. Kecamatan	No. Pengumuman
1	HANDINI Desa Kenteng Kec. Madukara Kab. Banjarnegara	HM : 00263 Luas : 344 m ²	HANDINI	19 Maret 1994	KENTENG MADUKARA BANJARNEGARA	18/2022

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 16 Juli 2022
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara

A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikat Hilang)
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama/Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis & No.Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembentukan	Desa / Kel. Kecamatan	No. Pengumuman
1	ADMINI Desa Susukan Kec. Susukan Kab. Banjarnegara	HM : 00079 Luas : 3749 m ²	ADMINI Bin YASNGARI	25 September 1978	SUSUKAN SUSUKAN BANJARNEGARA	16/2022
2	ADMINI Desa Susukan Kec. Susukan Kab. Banjarnegara	HM : 01553 Luas : 6540 m ²	ADMINI Bin YASNGARI	26 Januari 1998	SUSUKAN SUSUKAN BANJARNEGARA	17/2022

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 16 Juli 2022
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara

A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikat Hilang)
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama/Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis & No.Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembentukan	Desa / Kel. Kecamatan	No. Pengumuman
1	SARINAH Desa Panggilari Kec. Mandiraja Kab. Banjarnegara	HM : 00386 Luas : 1440 m ²	PARDI alias SANBARDI BIN SANTAKLIP	02-06-1989	PANGGILARI MANDIRAJA BANJARNEGARA	19/2022

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 24 Agustus 2022
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara

A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005

PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG
Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nomor Hak	Nama Pemegang Hak	Alamat Pemegang Hak	Tanggal Pembentukan	Keterangan
1	11.28.03.14.1.02311	SISWOSUMARTO BIN KARYAWIJAYA	Da. Mandirajakulon Rt. 03/01 Kec. Mandiraja Kab. Banjarnegara	21/02/1983	

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Nomor Berkas : 55420/2022
Nama Pemohon : SUKARSO
DI 301 : 6834/2022

Banjarnegara, 26 Agustus 2022
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara

A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005